

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting. Teknologi informasi digunakan sebagai penggerak oleh manusia dalam membuat dan menciptakan suatu informasi yang dikenal sebagai sistem informasi. Fungsi dari sistem informasi ini berperan penting dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang akuntansi. Di bidang akuntansi perkembangan sarana informasi dalam pengolahan data telah banyak membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sidharta (1995:28) berpendapat bahwa informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Bodnar dan Hoopwood (2006:1) menyatakan bahwa informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sumber informasi adalah data dimana data itu adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata, dan salah satu penyaji informasi itu adalah akuntansi. Akuntansi

sebagai sebuah sistem informasi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi, yang menimbulkan kemungkinan akan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh para pengguna informasi keuangan tersebut.

Kemajuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi didukung dengan keterlibatan sumber daya manusia dalam penggunaan perangkat berbasis teknologi informasi dengan baik untuk mencapai sasaran tujuan perusahaan. Penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari pengetahuan terhadap perkembangan sistem, dukungan layanan dari penyedia sistem informasi akuntansi, dan ketersediaan sistem yang digunakan (Pradana, 2018). Sistem informasi akuntansi merupakan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pengguna informasi (Bhaskara, 2022).

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam sebuah perusahaan untuk menyajikan informasi terkait dengan kepentingan pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai pengolahan data, tetapi berfungsi dimulai dari pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, penyimpanan data, serta penyedia data informasi akuntansi. Informasi yang dihasilkan oleh SIA harus memberikan manfaat bagi pemakai diantaranya berisi data yang relevan, dapat dipercaya, mudah dipahami, dapat diuji, dan bersifat efektif. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu

menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana pencapaian target dari proses pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik, sampai menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan penggunaan waktu dan kualitas yang baik.

Di Provinsi Bali terdapat salah satu lembaga keuangan non bank yang memanfaatkan perkembangan teknologi pada sistem informasi akuntansi adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan Peraturan daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa diperlukan keberadaannya untuk menjamin perwujudan kesejahteraan masyarakat hukum adat yang merupakan Krama Desa Pakraman. Menurut Perda Bali tersebut terdapat syarat-syarat pembentukan LPD yaitu telah memiliki awig-awig dan pararem, memiliki kajian sosial ekonomi mengenai potensi Desa dan mendapat rekomendasi Bupati/Walikota. LPD terdiri dari Prajuru LPD, Pamucuk, Penyarikan, Patengen, dan Panureksa. Melalui Peraturan Gubernur Bali No 44. Tahun 2017 menyatakan bahwa prinsip kehati-hatian LPD adalah prinsip yang diperlukan dalam pengelolaan LPD, mengacu pada ketentuan yaitu sistem administrasi LPD, kecukupan modal, batas maksimum pemberian kredit, sistem klasifikasi pinjaman yang diberikan, cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR), manajemen likuiditas, penilaian Kesehatan LPD, penilaian peringkat resiko LPD, rencana kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja LPD.

Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD Bali) sebagai Pembina teknis, berkewajiban dalam mendorong LPD di Bali untuk mengubah pengelolaan sistem informasi akuntansi manual menjadi berbasis teknologi komputer. Salah satu bentuk dukungan LPD adalah menyediakan fasilitas perangkat elektronik dan memberikan bantuan terkait permasalahan pada sistem. Saat ini banyak LPD yang sudah maju dalam mengelola usahanya dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga dapat memperkecil biaya dan meningkatkan keuntungan.

Salah satu cara meningkatkan pelayanan LPD adalah melalui peningkatan kinerja SDM pada LPD tersebut dengan menerapkan SIA terkomputerisasi secara efektif (Suaryastuti, 2020). Melalui penggunaan system informasi akuntansi membantu LPD untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sistem penyajian dan pelaporan keuangan LPD dapat menggambarkan bagaimana keadaan yang terjadi pada LPD tersebut masih aktif atau sudah tidak aktif.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini masih terdapat LPD yang belum didukung dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Seperti LPD pada Kecamatan Klungkung, masih ditemukan LPD yang belum menggunakan SIA. Persaingan yang semakin kompetitif juga menjadi alasan pemilihan tempat penelitian, banyak beroperasi lembaga keuangan selain LPD seperti koperasi dan lembaga perbankan di Kecamatan Klungkung. Kondisi seperti ini menuntut LPD di Kecamatan Klungkung untuk menunjukkan keunggulannya yaitu penggunaan SIA dengan memanfaatkan program aplikasi

agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Dari data kantor LPLPD Kabupaten Klungkung, jumlah LPD di Kecamatan Klungkung berjumlah 23 LPD dengan total karyawan 143 orang. Dalam penelitian ini digunakan responden sebanyak 66 orang karyawan dari 22 LPD yang memenuhi kriteria penentuan sampel.

**Tabel 1.1**  
**Laba Rugi Tahun Berjalan LPD di Kecamatan Klungkung Selama Tahun 2021**

No	Bulan	L/R Tahun Berjalan
1	Januari	Rp 641.101.000
2	Februari	Rp 982.875.000
3	Maret	Rp 1.459.085.000
4	April	Rp 1.826.086.000
5	Mei	Rp 2.292.986.000
6	Juni	Rp 2.798.135.000
7	Juli	Rp 3.327.763.000
8	Agustus	Rp 3.764.470.000
9	September	Rp 4.321.602.000
10	Oktober	Rp 4.932.220.000
11	November	Rp 5.451.597.000
12	Desember	Rp 6.549.039.000

Sumber: LPLPD Kabupaten Klungkung, (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 laba yang diperoleh dari 23 LPD yang berada di Kecamatan Klungkung mengalami peningkatan setiap bulannya. Laba tahun berjalan tertinggi diperoleh pada bulan Desember yaitu sejumlah Rp 6.549.039.000. Berkembangnya LPD di Kecamatan Klungkung ditunjukkan dengan adanya volume transaksi yang semakin besar sehingga kompleksitas pengolahan data semakin tinggi.

Faktor yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada LPD yaitu pemanfaatan teknologi informasi yang dirancang sebagai alat bantu untuk memudahkan pembuat dan pengguna dalam menelaah informasi akuntansi. Penyampaian data informasi akuntansi yang berkualitas tidak lepas dari peranan pemanfaatan teknologi informasi. LPD sebagai Lembaga keuangan telah menerapkan teknologi dalam sistem informasi yang dimilikinya. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu operasional LPD dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat. Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat (Prasojo dan Riyanto, 2011:4). Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, dan useware*) penerapan sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menyimpan, serta menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2008:135).

Pemanfaatan teknologi informasi harus dipakai dengan baik untuk meningkatkan kinerja yang berkaitan dengan siklus pencatatan transaksi kegiatan operasional pada LPD. Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan ketelitian, ketepatan, dan keakuratan data yang disajikan. Oleh karena itu, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat mengefisienkan waktu yang diperlukan dalam perencanaan sistem informasi akuntansi. Pernyataan ini didukung dengan penelitian dari Pertiwi (2017), Aryanti (2019), Suciani, dkk. (2020), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh seriati (2019) dan

Dewi (2021) memperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Tabel 1.2**  
**Data LPD yang Menggunakan Sistem dan Manual di Kecamatan Klungkung**

No.	Nama LPD	Vendor		Keterangan
		PT USSI	LUAR USSI	
1	Akah	√		
2	Apet	√		
3	Bajing	√		
4	Besang Kangin		√	
5	Besang Kawan		√	
6	Budaga	√		
7	Gegel	√		Samsat/Pajak Sudah
8	Gembalan		√	
9	Griya Cucukan		√	
10	Jumpai		√	
11	Kemoning	√		
12	Manduang		√	
13	Payungan		√	
14	Sangkan Buana		√	
15	Satra	√		
16	Selat			Belum pakai sistem
17	Selisihan		√	
18	Semarapura		√	
19	Tabu Banjaran	√		
20	Takedan	√		
21	Tangkas	√		Samsat/Pajak Sudah
22	Tegak		√	
23	Tulang Nyuh		√	
<b>JUMLAH</b>		10	12	

Sumber: LPLPD Kabupaten Klungkung, (2023)

Dari data tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 23 jumlah LPD di Kecamatan Klungkung sebanyak 22 LPD sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam penggunaan SIA. Terdapat 1 LPD yang belum menggunakan

sistem yaitu LPD Selat. Belum diterapkannya sistem dalam mengolah data karena kegiatan operasional yang dijalankan masih kecil.

Pelatihan juga dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi sebagai sebuah proses pemberian pengetahuan dan kegiatan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Pertiwi (2017) penggunaan SIA harus diimbangi dengan program pelatihan, mengingat perkembangan teknologi secara cepat menyebabkan terjadinya perubahan setiap waktu. Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar (Suparno, 2015:82). Pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga program pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mengurangi kesalahan penginputan data yang akan berdampak pada penyajian laporan keuangan LPD. Dengan dilaksanakannya pelatihan bagi karyawan LPD dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menjalankan tugas menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dari LPD. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) Mirahasri (2020), dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018),

Deastri (2020), dan Utami (2020) menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Tabel 1.3**  
**Pelatihan yang Dilaksanakan Untuk Karyawan Pada LPD di Kecamatan Klungkung Selama Tahun 2021**

<b>Jenis Pelatihan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pelatihan / Rapat Evaluasi Kerja LPD	143	30	21,0

Sumber : LPLPD Kabupaten Klungkung, (2023)

Dari tabel 1.3 terdapat pelatihan yang dilakukan untuk karyawan LPD selama tahun 2021. Pelatihan tersebut dilakukan pada bulan November 2021 yang diikuti oleh 30 orang karyawan. Terbatasnya peserta pelatihan karena masih dalam masa pandemi Covid-19.

Selain itu pengalaman kerja memberikan pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi melalui tingkat pemahaman dan pengetahuan dari serangkaian pekerjaan yang dilakukan sebelumnya oleh seseorang dalam mengemban tanggungjawab pada masa kerja dengan penguasaan yang baik. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatannya karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manullang, 2013:15). Pengalaman dapat memberikan pembelajaran bagi seseorang untuk terus memperbaiki diri dalam menjalankan tugas yang diberikan. Banyaknya pengalaman seseorang dapat memberikan pembelajaran dalam pemakaian teknik kerja untuk dapat

menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Diantari (2021), dan Wulandari (2021) memperoleh hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Udayani (2018), Wiriani (2018), Anggarini, dkk. (2020), dan Srihardini (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Tabel 1.4**  
**Pengalaman Kerja Karyawan Pada LPD Di Kecamatan Klungkung**  
**Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja	Total Karyawan	Total Karyawan yang Memenuhi Kriteria Sampel	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	47	20	42,55
2	5 - 10 Tahun	65	32	49,23
3	11 - 15 Tahun	19	8	42,11
4	20 > Tahun	12	6	50,00
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>	<b>66</b>	

Sumber : Karyawan LPD Kecamatan Klungkung, (2023)

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 47 orang dan yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebanyak 20 orang. Karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun berjumlah 65 orang dengan terpilih 32 orang yang memenuhi kriteria sampel. Sebanyak 19 orang karyawan yang bekerja lebih dari 11 tahun sampai 15 tahun diperoleh 8 orang yang memenuhi kriteria sampel. Karyawan yang telah

bekerja lebih dari 20 tahun yaitu 12 orang dan 6 orang diantaranya yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditempuh oleh seseorang untuk pembentukan karakter, sikap, dan perilaku serta mengembangkan ilmu yang dapat diterapkan dalam sistem informasi. Tingkat pendidikan dapat menentukan sejauh mana seseorang dapat mengambil suatu keputusan yang baik (Agustini, 2021). Individu yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan luas dan beragam akan menghasilkan informasi akuntansi lebih memiliki daya saing untuk kemajuan LPD.

**Tabel 1.5**  
**Tingkat Pendidikan Karyawan Pada LPD di Kecamatan Klungkung**

No	Tingkat Pendidikan Karyawan	Total Karyawan	Total Karyawan yang Memenuhi Kriteria Sampel	Persentase (%)
1	SMA/SMK/Sederajat	124	59	47,58
2	D1	11	4	36,36
3	D2	5	1	20,00
6	S1	3	2	66,67
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>	<b>66</b>	

Sumber: Karyawan LPD Kecamatan Klungkung, (2023)

Pada tabel 1.5 menunjukkan 66 karyawan yang memenuhi kriteria sampel penelitian dari total 143 orang, Sebagian besar memiliki tingkat Pendidikan SMA/SMK/Sederajat sebanyak 59 orang, tingkat Pendidikan D1 sebanyak 4 orang, tingkat Pendidikan D2 sebanyak 1 orang, dan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 2 orang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Udayani (2018), Suaryastuti (2020), Srihardini (2021), dan wahyuni (2021) menyatakan

bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara hasil penelitian Wiriani (2018), Suardiyanti (2021), dan Agustini (2021) menyatakan bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD yaitu Skill. Skill dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan yang terdapat pada diri seseorang. Keterampilan (skill) dapat disamakan dengan kata cekatan (Bhaskara, 2021). Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan akal, fikiran, dan ide kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Tingkat keterampilan tercermin dari seberapa baik seseorang menjalankan sebuah pekerjaan dalam hal ini berkaitan dengan metode dan teknik dari praktek langsung pada sistem informasi yang memerlukan kemampuan dalam membuat laporan keuangan perusahaan serta menjadi pertimbangan bagi pihak terkait dalam mengambil suatu keputusan. Melalui keterampilan yang dimiliki, seorang karyawan dapat menjalankan pekerjaan dengan mudah serta efektif. Maka dari itu, efektivitas dari skill yang dimiliki karyawan dapat menunjang sistem informasi akuntansi lebih baik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh LPD khususnya yang terdapat di wilayah Kecamatan Klungkung. Penelitian yang dilakukan oleh Wiriani (2018), Wiyandari (2018), Agustini (2021), Diantari (2021), dan Bhaskara (2022) memperoleh hasil bahwa skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Adnyani (2020) dan Wahyuni (2021) menyatakan bahwa variabel skill tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Tabel 1.6**  
**Skill yang Dimiliki Sesuai Dengan Pekerjaan yang Dijalankan**

No	Keterangan	Total Karyawan	Total Karyawan yang Memenuhi Kriteria Sampel	Persentase (%)
1	Karyawan yang Bekerja Sesuai dengan Skill	112	49	43,75
2	Karyawan yang Bekerja Tidak Sesuai dengan Skill	31	17	54,84
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>	<b>66</b>	

Sumber: Karyawan LPD Kecamatan Klungkung (2023)

Data pada tabel 1.6 karyawan yang bekerja sesuai dengan skill berjumlah 112 dan 49 orang karyawan yang memenuhi kriteria sampel. Karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan skill sebanyak 31 dan 17 orang yang dipilih sesuai kriteria sampel penelitian.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada LPD di Kecamatan Kungkung serta perbedaan hasil penelitian sebelumnya, oleh sebab itu peneliti ingin meneliti kembali mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Klungkung”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung?
- 2) Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung?
- 3) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung?
- 4) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di kecamatan Klungkung?
- 5) Apakah skill berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung?

## 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
- 2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
- 3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengalaman kerja terhadap sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.

- 4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
- 5) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

##### **1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk akademisi dan juga profesi dalam rangka mengkaji serta mengembangkan konsep serta teori yang digunakan tentang variabel apa saja yang dapat mempengaruhi efektivitas system informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung, juga untuk peningkatan wawasan mengenai penemuan yang belum diperoleh dari penelitian sebelumnya agar nanti menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

##### **2) Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini harapannya agar mampu tercipta gagasan tentang pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan skill sebagai sarana dalam perbaikan penyampaian efektivitas sistem informasi akuntansi khususnya pada LPD yang ada di Kecamatan Klungkung.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989 yang menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna teknologi tersebut. Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa computer dapat dengan mudah dipahami. Sistem yang telah dipakai terus-menerus menunjukkan bahwa system tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Menurut Davis (1989) TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah penerimaan suatu teknologi informasi oleh pemakai. Perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya suatu persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). Kegunaan dari teknologi informasi komputer dapat meningkatkan kinerja bagi seseorang yang menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) memperlihatkan bahwa teori TAM terbukti secara empiris, dapat menjelaskan alasan pengguna akhir dalam menggunakan sistem informasi serta menjelaskan sistem baru yang saat sedang dikembangkan, diterima oleh pengguna akhir.

Melalui persepsi kemudahan penggunaan dapat meyakinkan bahwa hanya penggunaan teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan suatu beban bagi penggunanya. Model TAM banyak dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi karena mudah dioperasikan dalam membantu kinerja karyawan yang lebih efektif. Tujuan model ini adalah untuk memberikan informasi faktor yang menyebabkan tingkah laku pemakai sistem teknologi informasi. Penjelasan lebih rinci terkait mudah atau tidaknya diterima sistem teknologi pada kegiatan di organisasi maupun di perusahaan. Oleh sebab itu, pemakaian sistem informasi berbasis teknologi yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas pada sebuah badan usaha. Salah satunya yaitu penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi oleh karyawan LPD dalam melakukan aktivitas menjadi sebuah perhatian penting untuk diteliti. Tingkat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi yang tinggi, menandakan manfaat dan kemudahan sistem informasi dalam suatu pekerjaan.

### **2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya (Sedarmayanti, 2009:59). Sering kali efektivitas dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi (Wiantama, 2015). Berbanding dengan keadaan yang terjadi di perusahaan bahwa berhasilnya tercapai suatu tujuan dari rencana awal dapat dikatakan efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi mencakup *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database*, dan teknologi jaringan komunikasi (Susanto, 2013:207). Penerapan sistem informasi akuntansi yang mampu direalisasikan dengan baik dalam suatu organisasi atau perusahaan menciptakan kinerja yang terstruktur antar tiap individu.

Menurut Romney dan Steinbart (2009), sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 komponen, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) Prosedur-prosedur, berbasis komputer atau manual yang terlibat dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data terkait segala aktivitas organisasi.
- 3) Data mengenai proses-proses bisnis organisasi.
- 4) Perangkat lunak (software) yang digunakan untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang termasuk komputer, peralatan pendukung, serta peralatan untuk komunikasi jaringan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu pencapaian dari pekerjaan dalam menghasilkan informasi secara akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Sistem informai akuntansi harus didesain sedemikian rupa

sehingga memenuhi fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yang diadopsi dari Suaryastuti (2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna
- 2) Otoritas dalam mengakses data
- 3) Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- 4) Sistem informasi akuntansi yang baik meningkatkan keuntungan
- 5) Program aplikasi perusahaan

### **2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Rahmawati, 2008:76). Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh human error, maka dari itu diperlukan perangkat lunak untuk penyimpanan yang terorganisir dan sistematis untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi yang lebih berkualitas. Menurut Ariesta (2013) pemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku karyawan teknologi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun

konerja individu yang bersangkutan. Data informasi yang cepat, tepat, dan akurat maka para pemakai informasi dapat mengambil keputusan yang tepat dan cermat.

Indikator yang dipergunakan dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi yang diadopsi dari penelitian Suciani (2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Komputer dan sistem yang memadai
- 2) Jaringan internet cepat
- 3) Bagian keuangan memiliki aplikasi keuangan lengkap
- 4) Proses akuntansi secara komputerisasi
- 5) Software yang sudah berlisensi

#### **2.1.4 Pelatihan**

Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan (Rahmawati, 2008:110). Pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi (Rivai dan Sagala, 2011:212). Diadakannya pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan pada jenjang *karier* pegawai dan membantu pegawai untuk berkembang dalam rangka menyelesaikan berbagai tanggung jawab pada masa yang akan datang (Werther dan Davis, 1996).

Indikator yang dipergunakan untuk mengukur pelatihan diambil dari penelitian Mirahasri (2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman terhadap materi pelatihan
- 2) Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan
- 3) Materi pelatihan terkait sistem informasi akuntansi
- 4) Pelatihan dapat meningkatkan kinerja

### **2.1.5 Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya (Marwansyah, 2014:135). Selain itu, pengalaman juga dapat diartikan sebagai suatu masa kerja seseorang dalam mengetahui dan memahami pekerjaannya secara efektif. Melalui proses pembelajaran dan berkembangnya potensi perilaku mampu membawa seseorang kepada suatu jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pengalaman kerja turut serta memberikan kontribusi terhadap kemampuan seseorang dalam menangani pekerjaannya, khususnya untuk pekerjaan yang rumit dan membutuhkan keahlian khusus (Meuthia, 2008). Pekerja yang memiliki pengalaman dapat dengan mudah memahami alur yang harus dikerjakan dibandingkan seseorang yang belum memiliki pengalaman pada bidang pekerjaan yang sama. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dapat menjadi tolak ukur bagaimana kualitas serta produktivitas seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Indikator yang dipergunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel pengalaman kerja diambil dari penelitian Wulandari (2021), yaitu sebagai berikut:

- 1) Masa kerja
- 2) Tingkat pengetahuan
- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

### **2.1.6 Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu maupun tidak terorganisasi (Lestari, 2016). Pendidikan sebagai optimalisir sumber daya manusia yang cenderung lebih bersifat formal menyangkut kemampuan serta keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi tanpa direncanakan ataupun yang direncanakan (Srihardini, 2021). Bidang pendidikan lebih banyak berkaitan mengenai berbagai aspek teoritis, analisis, dan praktik secara langsung sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh. Tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan disiplin seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan menjadi lebih mudah dipahami serta dan dapat diselesaikan secara lebih efektif. Tingkat pendidikan yang tinggi memudahkan seseorang dalam menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Tingkat Pendidikan seseorang dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan seseorang dalam bekerja (Ernawati, 2017).

Indikator tingkat pendidikan yang diadopsi dari penelitian Bhaskara (2022), yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesempatan mengikuti Pendidikan
- 2) Pendidikan formal
- 3) Kesesuaian tugas
- 4) Latar belakang pendidikan

### **2.1.7 Skill**

Skill dapat diartikan sebagai kemampuan dari penerapan ilmu dalam bentuk tindakan nyata di lapangan (Wiyandari, 2018). Skill merupakan suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada pada setiap diri manusia (Wiantama, 2015). Keterampilan yang dimiliki patut dikembangkan melalui praktik langsung. Skill adalah suatu kemampuan yang dilakukan secara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak terlihat wujudnya. Semakin diasah keterampilan seseorang dapat dicerminkan dari cara mengerjakan tugas dan kewajiban di pekerjaannya.

Indikator skill diambil dari penelitian Bhaskara (2022), yaitu:

- 1) Perhitungan
- 2) Skill yang dimiliki
- 3) Cekatan menjalankan pekerjaan
- 4) Handal melaksanakan prosedur pekerjaan
- 5) Pertimbangan target kerja

### **2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya**

Untuk memperbanyak pemahaman teoritis sebagai bahan masukan dan rujukan dalam penulisan ini, maka penulis membuat ringkasan penelitian

sebelumnya yang variabelnya berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan

1) Dewi (2017)

Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Tabanan). Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, usia, pengalaman, tingkat pendidikan, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman, tingkat Pendidikan dan skill. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu jabatan dan usia. Penelitian sebelumnya dilakukan di PDAM Kabupaten Tabanan tahun 2017, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

2) Triskayanti (2017)

Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar.” Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari

penelitian ini pada variabel yang sama sebelumnya dengan hipotesis penelitian ini adalah berpengaruh positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel independent pengalaman kerja, dan tingkat Pendidikan serta variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu gender, umur, dan kompleksitas tugas. Penelitian sebelumnya dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar pada tahun 2017, sedangkan untuk penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

3) Pertiwi (2017)

Meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan, dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di ULAMM PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Denpasar”. Variabel independent pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan, dan pendidikan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel independent pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, kompetensi sumber daya manusia. Lokasi penelitian

sebelumnya dilakukan di ULLAMM PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Denpasar pada tahun 2017, sedangkan untuk penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

4) Dewi (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel independent pengalaman, tingkat Pendidikan dan skill. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu jabatan. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

5) Putra (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, dan kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bali Coffe Banyuatis. Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, umur, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel independen pengalaman kerja. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, gender, umur, dan kompleksitas tugas. Penelitian sebelumnya dilakukan di Bali Coffe Banyuatis pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

6) Sujati (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Udayana.” Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, umur, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel independen pengalaman kerja. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, gender, umur, dan kompleksitas tugas. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Rumah Sakit Universitas Udayana pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

## 7) Juliantini (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, pengalaman, Tingkat Pendidikan dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kecamatan Sukawati”. Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, usia, pengalaman, tingkat Pendidikan, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel independent pengalaman, tingkat Pendidikan dan skill. Hasil dari penelitian pengalaman dan skill dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, jabatan dan usia. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Kecamatan Sukawati pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

## 8) Wiyandari (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Usia, Jabatan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Wangaya”. Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, usia, jabatan, pengalaman kerja dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independent yaitu pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan skill. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan skill berpengaruh positif sama dengan hipotesis penelitian. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, gender, usia, dan jabatan. Penelitian sebelumnya dilakukan di RSUD Wangaya pada tahun 2018, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

9) Udayani (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bina San Prima. Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, umur, tingkat Pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independent tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Hasil dari penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu tingkat Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, gender, umur, dan kompleksitas tugas. Penelitian

sebelumnya dilakukan di PT. Bina San Prima pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

10) Setyawan (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Usia, Tingkat pendidikan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar”. Variabel independent pada penelitian ini adalah usia, tingkat Pendidikan, pengalaman dan *skill*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independent tingkat Pendidikan, pengalaman, dan *skill*. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif pada variabel tingkat Pendidikan dan pengalaman. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu usia. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

11) Paramita (2018)

Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Timur. Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, usia, insentif, tingkat pendidikan,

pengalaman, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, untuk variabel independennya yaitu tingkat pendidikan, pengalaman, dan skill. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu jabatan, usia, dan insentif. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. PLN (Persero) Area Bali Timur pada tahun 2018, sedangkan untuk pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung yang menggunakan SIA pada tahun 2023.

12) Sukma (2019)

Meneliti tentang “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Pelatihan, dan Pemahaman Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Orindo Alam Ayu”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independent pada penelitian ini adalah pengalaman kerja, tingkat ketelitian, kompleksitas tugas, pelatihan dan pemahaman. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel independent pengalaman kerja dan pelatihan. Variabel dependent dengan penelitian ini sama yaitu efektivitas SIA. Hasil penelitian pada variabel pelatihan dengan hipotesis penelitian ini sama

yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, tingkat ketelitian kompleksitas tugas, dan pemahaman. Tempat Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Orindo Alam Ayu pada tahun 2019, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

13) Ariyanti (2019)

Meneliti tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Perlindungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independent pada penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan perlindungan sistem informasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel independent pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, kecanggihan teknologi informasi dan perlindungan sistem informasi. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

## 14) Adnyani (2020)

Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Utama Denpasar. Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, usia, tingkat Pendidikan, pengalaman, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independen tingkat Pendidikan, pengalaman, dan *skill*. Hasil penelitian tingkat pendidikan dan pengalaman dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, jabatan dan usia. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Utama Denpasar pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

## 15) Anggarini (2020)

Meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, *Skill*, dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independent pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan,

skill, dan partisipasi pemakai. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel dependen pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, dan *skill*. Hasil penelitian pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, dan skill dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu partisipasi pemakai. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

16) Anjani (2020)

Meneliti mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan Teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, serta variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan pelatihan. Hasil penelitian

sebelumnya dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kemampuan Teknik personal. Penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKAD) Kabupaten Karangasem pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

17) Mirahasri (2020)

Meneliti mengenai “Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten Klungkung” variabel independennya adalah skill, pengalaman kerja, pelatihan, dan kompleksitas tugas, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis dari penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independent skill, pengalaman kerja, dan pelatihan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa skill dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sama dengan hipotesis penelitian ini. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel independent kompleksitas tugas. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Pasar Srinadi di Kabupaten Klungkung tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada LPD Se-Kecamatan Klungkung tahun 2023.

## 18) Sari (2020)

Meneliti mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja, Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kota Denpasar”. Variabel independent pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan Teknik pemakai, pengalaman kerja, dan jabatan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang dipergunakan adalah regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja. Hasil penelitian ini sama dengan hipotesis penelitian yaitu pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan Teknik pemakai, dan jabatan. Penelitian sebelumnya dilakukan di BPR Di Kota Denpasar pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

## 19) Suci (2020)

Meneliti tentang “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Gianyar : Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sumber Daya Manusia”. Variabel dependen yang digunakan adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kemampuan teknik personal, pelatihan dan Pendidikan. Teknik analisis

yang digunakan adalah regresi linear berganda. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini menggunakan variabel independent pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan Pendidikan. Hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sama dengan hipotesis penelitian ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kompleksitas tugas dan kemampuan Teknik personal. Penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Kecamatan Gianyar pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

20) Suardiyanti (2020)

Meneliti tentang “Pengaruh Kecanggihan teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar”. Variabel independent pada penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel

independent Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan. Hasil dari penelitian tersebut pada variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sama dengan hipotesis penelitian ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kecanggihan teknologi informasi, teknik personal, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berbeda dengan hipotesis penelitian ini. Penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Kecamatan Gianyar pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Kecamatan Klungkung pada tahun 2022.

21) Suaryastuti (2020)

Meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Banjarangkan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan Teknik personal, pengalaman kerja, pelatihan dan pendidikan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, dan Pendidikan. Hasil dari penelitian tersebut pada variabel pemanfaatan

teknologi informasi, pelatihan, dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sama dengan hipotesis penelitian ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kemampuan Teknik personal. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berbeda dengan hipotesis penelitian ini. Penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Kecamatan Banjarangkan pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

22) Utami (2020)

Meneliti tentang “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Kerambitan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah keterlibatan pengguna, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang dipergunakan adalah regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, untuk variabel independennya adalah pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, dan skill. Hasil penelitian sebelumnya sama dengan hipotesis penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu keterlibatan pengguna. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Kecamatan Kerambitan pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

23) Srihardini (2021)

Meneliti mengenai “Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati”. Pada penelitian sebelumnya variabel independennya yaitu jabatan, usia, pengalaman kerja, dan tingkat Pendidikan, sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang dipergunakan yaitu regresi linear berganda. Persamaan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, untuk variabel independennya yaitu pengalaman kerja dan tingkat Pendidikan. Hasil penelitian sebelumnya sama dengan hipotesis penelitian yaitu tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu jabatan dan usia. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Kecamatan Sukawati Gianyar pada tahun 2021, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

24) Wulandari (2021)

Meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kota Denpasar”. Pada penelitian sebelumnya variabel independent yang digunakan adalah tingkat ketelitian, pengalaman kerja, pelatihan, dan pendidikan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah menggunakan efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, untuk variabel independennya pengalaman kerja, pelatihan. Diperoleh hasil penelitian sebelumnya dengan hipotesis penelitian ini sama yaitu variabel independent berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu ketelitian. Untuk pemilihan lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di LPD Se-Kota Denpasar pada tahun 2021, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

25) Bhaskara (2022)

Meneliti tentang “Pengaruh Pelatihan, Kompleksitas Tugas, *Skill*, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Selatan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah pelatihan, kompleksitas tugas, skill, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem

informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independennya pelatihan, skill, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu variabel pelatihan dan skill berpengaruh positif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kompleksitas tugas. Penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2022, sedangkan penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Klungkung pada tahun 2023.

